



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD

Resta Cahyu Putri¹, M Irwan², Yul Emri Yulis³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Singingi.

Email: rcahyuputri@gmail.com muhdirwan120583@gmail.com
yulemri21@gmail.com

ABSTRACT

This qualitative descriptive study aims to determine whether financial planning, recording, and reporting comply with the Financial Accounting System for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Chelsea Frozen Food and how they influence management strengthening at Chelsea Frozen Food. The population in this study was all six employees at Chelsea Frozen Food. A purposive sampling method was used to select a sample of the owner/manager and the administrator/cashier of Chelsea Frozen Food.

The results of the study indicate that Chelsea Frozen Food's financial planning is in accordance with SAK EMKM. Historical financial statements are directly utilized in the company's budget planning process, demonstrating the practical use of accounting data in managing financial expectations and resource allocation. Chelsea Frozen Food demonstrates a commitment to recording in accordance with the principles of SAK EMKM. Application of Accrual Basis Chelsea Frozen Food uses the accrual basis, which means that revenues and expenses are recognized when they occur, not when cash is received or paid. Chelsea Frozen Food has prepared comprehensive financial statements in accordance with SAK EMKM. Chelsea Frozen Food presents four main financial statements, namely the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Financial Position (Balance Sheet), Statement of Cash Flows, and Statement of Changes in Equity.

Keywords: *Accounting Implementation, Management Strengthening, MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan telah sesuai Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Chelsea Frozen Food dan bagaimana pengaruh perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan terhadap penguatan manajemen pada UMKM Chelsea Frozen Food. Populasi dalam penelitian ini



adalah seluruh Karyawan di UMKM Chelsea Frozen Food yaitu 6 orang. Dari populasi tersebut dipilih sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu Pemilik/ Manajer dan admin/ Kasir UMKM Chelsea Frozen Food.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan Chelsea Frozen Food sudah sesuai dengan SAK EMKM. laporan keuangan historis secara langsung dimanfaatkan dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, menunjukkan penggunaan praktis data akuntansi dalam mengelola ekspektasi keuangan dan alokasi sumber daya. Chelsea Frozen Food menunjukkan komitmen terhadap pencatatan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Penerapan Dasar Akrua Chelsea Frozen Food menggunakan dasar akrual, yang berarti pendapatan dan beban diakui ketika terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Chelsea Frozen Food telah menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai dengan SAK EMKM. Chelsea Frozen Food menyajikan empat laporan keuangan utama yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Penguatan Manajemen, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil namun memiliki dampak yang besar dalam perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, di mana tujuan masing – masing usaha secara umum dapat di katakana sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan paling utama bagi seluruh usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), mereka memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Menurut Marina (2017:32) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Sujarweni (2021 : 42) menyatakan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya.



Berdasarkan SAK-EMKM 2016, pertama laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi, yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih pada periode tersebut. Kedua, laporan posisi keuangan menyajikan informasi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Ketiga, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yaitu catatan tambahan atau informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan UMKM perlu memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Sumber Pendapatan masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya bertani dan berkebun, namun juga ikut andil dalam berdagang yaitu dengan mendirikan usaha pribadi berbentuk UMKM. UMKM sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian masyarakat khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dikarenakan UMKM juga berperan sebagai wadah masyarakat dalam proses jual beli produk dari hasil pertanian maupun perkebunan serta berbagai produk harian yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pakan sehari-hari.

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Usaha UMKM Per Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi

NO	KECAMATAN	JENIS		
		USAHA MIKRO	USAHA KECIL	USAHA MENENGAH
1	LTD	333	39	11
2	KUANTAN HILIR	301	103	91
3	KUANTAN HILIR SEBERANG	200	99	10
4	INUMAN	7.184	40	3
5	CERENTI	1.427	17	4
6	PANGEAN	686	522	5
7	BENAI	1.975	401	23
8	SENTAJO RAYA	2.813	498	39
9	KUANTAN TENGAH	6.757	1.943	169
10	GUNUNG TOAR	284	17	1
11	KUANTAN MUDIK	574	62	10
12	HULU KUANTAN	399	16	1
13	PUCUK RANTAU	904	68	5
14	SINGINGI	644	111	46
15	SINGINGI HILIR	1.410	123	42
JUMLAH		25.891	4.059	460



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi secara menyeluruh yaitu sebanyak 30.410 yang tersebar di setiap kecamatan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Usaha Mikro yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 25.891, Usaha Kecil sebanyak 4.059 dan Usaha Menengah sebanyak 460. Dari seluruh kecamatan yang ada, Kecamatan Kuantan Tengah memiliki UMKM terbanyak dari semua jenis usaha yaitu mencapai 34,25% dari total UMKM yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan usaha Mikro sebanyak 6.757 UMKM, Usaha Kecil sebanyak 1.943 UMKM dan Usaha Menengah sebanyak 169 UMKM. Hal tersebut yang menjadi salah satu sebab peneliti ingin melakukan penelitian pada UMKM yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah.

Dari 8.869 UMKM yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah, UMKM yang akan peneliti jadikan objek penelitian pada skripsi ini adalah UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Setelah melakukan observasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Chelsea Frozen Food. Hal tersebut dikarenakan Chelsea Frozen Food telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data keuangan UMKM Chelsea Frozen Food pada periode tahun 2024 dengan menganalisa manajemen pencatatan keuangannya apakah sudah sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan SAK EMKM atau belum.

Berdasarkan uraian di atas dan menyadari pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM yang tepat berdasarkan regulasi yang ada yaitu SAK-EMKM, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada objek penelitian . Oleh karena itu judul yang dipilih dalam studi ini adalah **“Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food”**.

2.TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2017:2) Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi.

2.1.2. Karakteristik Dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Karakteristik Dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia memiliki karakteristik dasar yang berbeda dengan Negara lainnya, namun karakteristik tersebut menyebabkan Indonesia kalah saing dengan negara lain khususnya dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.



2.1.3. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sujarweni (2021:12) menjelaskan bahwa ada enam ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu :

1. Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh *customer*.
2. Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah-pindah.
3. Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan lain sebagainya.
4. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jiwa *entrepreneur*, sehingga mampu mengelola usahanya untuk lebih maju.
5. Memiliki perencanaan bisnis (*business planning*) yang baik, sehingga perusahaan dapat merealisasikan tujuan bisnisnya.
6. Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukua sederhana, yang memisahkan antara Aset, Kewajiban maupun Modal milik usaha dengan milik pribadi (keluarga).

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2015:4) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2.1.5 Penerapan Akuntansi

Informasi Akuntansi digunakan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan bagi seorang pemilik/manajer suatu perusahaan untuk kelangsungan operasional perusahaan serta kemajuan kinerja perusahaan. Dalam pembuatan informasi akuntansi harus menggunakan data yang jelas disertai fakta beserta buktinya. Maka dari itu, suatu perusahaan harus melakukan pencatatan dalam setiap kinerja yang dilakukan selama periode berjalannya operasional.

Menurut Irvan (2022) penerapan akuntansi pada UMKM dapat diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan.

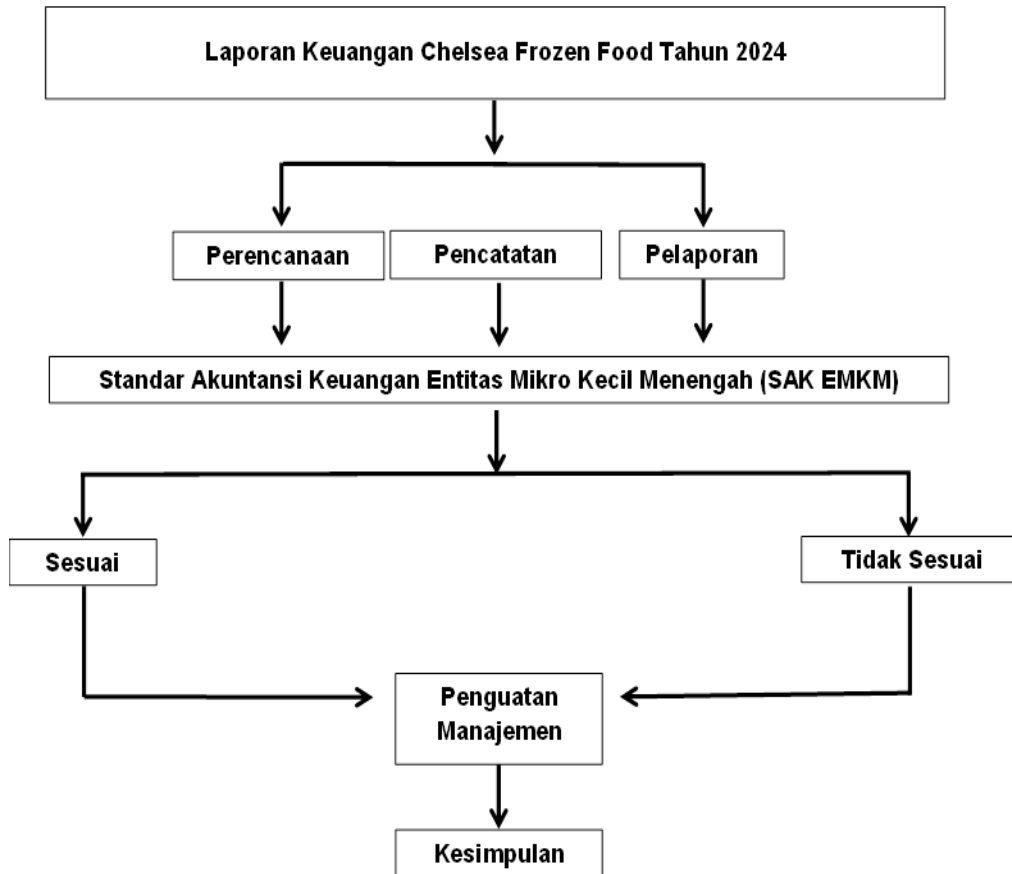
2.1.6 Penguatan Manajemen

Menurut Ubaidillah (2022 : 25) dalam manajemen keuangan ada yang memerlukan fokus perhatian :

1. Aspek sumber dana
2. Perencanaandan penggunaan dana
3. Pengawasan/pengendalian keuangan

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Wahyudi, 2022.

3.METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang terjadi pada tempat yang diteliti.



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan dari bulan Desember 2024 hingga Agustus 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi. Menurut Sugiono (2017:215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.
2. Sampel. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi..

3.4 Sumber Data

Penelitian Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari :

1. Data primer adalah data atau informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian, baik melalui kuisioner atau wawancara secara langsung. Menurut Sugiyono (2017:456)
2. Menurut Sugiyono (2017:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang hendak diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati catatan dokumentasi pengelolaan keuangan desa yang terdapat di UMKM Chelsea Frozen Food.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan dan bertahap secara langsung kepada subjek penelitian, mengenai penerapan akuntansi di UMKM Chelsea Frozen Food.
3. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan penerapan akuntansi di Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

1. Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh kemudian mengklarifikasi sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).
2. Analisis data yang diperoleh yaitu dari proses sistem akuntansi mulai dari perencanaan, pencatatan hingga pelaporan keuangan pada UMKM Chelsea Frozen Food. Data yang diperoleh dari wawancara, maupun analisis dokumen diverifikasi melalui perbandingan data yang diperoleh dalam SAK EMKM. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui dan memastikan bagaimana perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan pada Chelsea Frozen Food.
4. Hasil dari analisis data ini akan dibandingkan dengan peraturan pengelolaan keuangan yang ada dalam SAK EMKM untuk mengetahui kesesuaian atau tidak sesuai dengan sistem akuntansi yang diterapkan pada Chelsea Frozen Food.
5. Kemudian setelah dilakukan analisis terhadap penerapan sistem akuntansi yang ada pada objek Penelitian, selanjutnya akan dilakukan analisis bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan berkontribusi dalam rangka penguatan manajemen pada UMKM Chelsea Frozen Food.
6. Memberikan kesimpulan atas hasil pembahasan. Apabila hasil analisa masih banyak perbedaan-perbedaan dengan SAK EMKM, maka peneliti akan memberikan saran atau masukan yang diperlukan..

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Penelitian

1. Penerapan Akuntansi Chelsea Frozen Food

Charles sebagai pemilik/manajer Chelsea Frozen Food menjelaskan bahwa setiap awal tahun, kami selalu melihat data penjualan dan pengeluaran tahun lalu untuk menentukan target penjualan dan berapa biaya yang boleh kami keluarkan. Ini penting sekali supaya kami tidak kehabisan uang di tengah jalan. Pernyataan ini menegaskan bahwa laporan keuangan historis secara langsung dimanfaatkan dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, menunjukkan penggunaan praktis data akuntansi dalam mengelola ekspektasi keuangan dan alokasi sumber daya.

Nurhayani selaku Admin Keuangan mengatakan bahwa dulu Chelsea Frozen Food mencatat kalau uangnya sudah masuk atau keluar saja. Tapi setelah dibantu, sekarang dicatat begitu ada penjualan atau pengeluaran meskipun belum dibayar. Ini membuat laporan kami lebih akurat dan sesuai dengan SAK EMKM. Wawancara ini memberikan validasi bahwa perusahaan secara sadar telah beralih ke dasar akrual dalam pencatatannya, mengonfirmasi kesesuaian dengan SAK EMKM dan dampak positifnya terhadap akurasi data.

Charles selaku pemilik/ manajer Chelsea Frozen Food menerangkan bahwa dulu Chelsea Frozen Food hanya punya catatan penjualan dan pengeluaran sederhana. Sekarang, kami punya laporan yang lengkap. Ini memudahkan kami untuk melihat gambaran besar perusahaan. Bahkan pihak bank juga lebih percaya saat kami ajukan pinjaman. Pernyataan ini secara langsung mengaitkan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

kelengkapan laporan keuangan dengan peningkatan pemahaman internal manajemen dan peningkatan kredibilitas di mata pihak eksternal, yang merupakan tujuan utama dari pelaporan yang sesuai standar.

2. Manajemen Keuangan Chelsea Frozen Food

Manajemen tidak lagi mengandalkan intuisi semata, melainkan membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat dan terstandarisasi. Ini tercermin dari penggunaan laporan laba rugi untuk analisis profitabilitas produk dan laporan arus kas untuk pengelolaan likuiditas. Dengan identifikasi pos-pos beban yang jelas, manajemen dapat lebih fokus pada upaya efisiensi dan pengendalian biaya, yang pada akhirnya meningkatkan laba operasi.

Penerapan SAK dan penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan konsisten menunjukkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (terutama terkait perpajakan UMKM). Ini membangun kredibilitas perusahaan di mata pihak eksternal seperti bank, investor, dan otoritas pajak. Penerapan akuntansi pada Chelsea Frozen Food telah menjadi alat yang efektif dalam penguatan manajemen, terutama dalam hal pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, dan akuntabilitas. Dengan terus menyempurnakan praktik akuntansi dan memanfaatkan informasi keuangan secara strategis, Chelsea Frozen Food dapat mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan menguatkan posisinya di pasar.

4.3. Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi Chelsea Frozen Food

Data akuntansi yang dihasilkan diidentifikasi sebagai informasi krusial untuk kegiatan perencanaan. Ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang baik tidak hanya berfungsi untuk pencatatan semata, tetapi juga sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan.

Laporan arus kas juga menyoroti manajemen kas bersih sebagai indikator penting dalam perencanaan likuiditas. Manajemen Chelsea Frozen Food merencanakan penggunaan kas tidak hanya untuk investasi (seperti pembelian aset tetap di masa depan) tetapi juga sebagai cadangan untuk kebutuhan tak terduga.

Chelsea Frozen Food menunjukkan komitmen terhadap pencatatan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).

Chelsea Frozen Food secara eksplisit menyatakan bahwa mereka menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan menggunakan dasar akrual. Ini adalah praktik akuntansi yang lebih canggih dibandingkan dasar kas. Dengan dasar akrual, pendapatan diakui ketika hak untuk menerima telah timbul (yaitu, saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan), terlepas dari kapan kas diterima. Demikian pula, beban diakui ketika kewajiban untuk membayar telah timbul (yaitu, saat manfaat telah dinikmati), terlepas dari kapan kas dibayarkan.



2. Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Chelsea Frozen Food

Penerapan akuntansi yang sistematis dan sesuai standar pada Cheslea Frozen Food bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah instrumen vital yang secara langsung dan signifikan memperkuat manajemen keuangannya.

Dengan disusunnya laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas secara lengkap dan akurat berdasarkan dasar akrual, manajemen Cheslea Frozen Food memiliki gambaran yang transparan tentang kinerja (profitabilitas), posisi (aset, liabilitas, ekuitas), dan aliran kas perusahaan. Setiap transaksi dicatat secara sistematis, meminimalkan ruang untuk ketidakjelasan atau manipulasi.

Penerapan akuntansi di Cheslea Frozen Food telah melampaui sekadar kepatuhan, menjadikannya tulang punggung bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis. Ini membuktikan bahwa akuntansi bukan hanya tentang pencatatan angka, tetapi merupakan alat manajemen keuangan yang esensial, yang memungkinkan UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan mencapai keberlanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan keuangan Chelsea Frozen Food sudah sesuai dengan SAK EMKM. laporan keuangan historis secara langsung dimanfaatkan dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, menunjukkan penggunaan praktis data akuntansi dalam mengelola ekspektasi keuangan dan alokasi sumber daya.
2. Cheslea Frozen Food menunjukkan komitmen terhadap pencatatan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Penerapan Dasar Akrual Cheslea Frozen Food menggunakan dasar akrual, yang berarti pendapatan dan beban diakui ketika terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan.
3. Cheslea Frozen Food telah menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai dengan SAK EMKM. Cheslea Frozen Food menyajikan empat laporan keuangan utama yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD”. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Unversitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M Irwan, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua Mempri Nasution (Ayah) dan Trisnawati (Ibu) beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Resta Cahyu Putri, Ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2021 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Hanim, Lathifah., Noorman. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Hasanah, Nuramalia., Dkk. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prasetyo, Margo Saptowinarko., Endang Wulandari. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Media Pustaka.
- Romney, Marshall B., Paul Join Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Ubaidillah, Moh. 2022. *Manajemen Keuangan UMKM Menjaga Keberlangsungan Usaha*. Madiun : UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Skripsi dan Jurnal:

- Alfianti, Dwi Safitri Nur. 2023. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Fatkhiyah, Fibaroina Nida. 2020. *Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Di Pembiayaan Bank Bri Syariah Kcp Semarang Majapahit)*. Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ghaniy, Wening Utami. 2018. *Analisis Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rumah Makan Tembolok Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Pratama, Ade Setia. 2024. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Pratama, Muhammad Nugraha. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Raziq, M Iqbal Al. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Bengkalis*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Susilo, Shalma Oktavia Arianti. 2024. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Chandra Konveksi*. Fakultas Ekonomi Semarang.
- Syahid, Irham. 2018. *Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depot Air Minum Amanah)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahyudi Irvan, 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Study Kasus Pada Menepi Kitchen)*. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yuliati, Ni Nyoman. 2018. *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.

Diskhamarzeweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.

Diskhamarzeweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJBIR)*, 2(2), 151-166.

Irwan, M., Diskhamarzeweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.

Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.

Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzeweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.

Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.